

TESIS

MAKNA LAUT DALAM PUISI-PUISI D. ZAWAWI IMRON:

KAJIAN HERMENEUTIKA RICOEUR



NAMA : Muhammad Rosyid Husnul Waro'i

NIM : 121914153009

PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022



TESIS

MAKNA LAUT DALAM PUISI-PUISI D. ZAWAWI IMRON:

KAJIAN HERMENEUTIKA RICOEUR



NAMA : Muhammad Rosyid Husnul Waro'i

NIM : 121914153009

PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

Makna Laut dalam Puisi-Puisi D. Zawawi Imron: Kajian Hermeneutika Ricoeur

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister pada Program

Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

Oleh

Muhammad Rosyid Husnul Waro'i

NIM : 121914153009

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

Tesis ini telah disetujui untuk diujikan
Tanggal 05 September 2022

Oleh

Pembimbing Tesis I



Prof. Dr. Drs. I.B. Putera Manuaba, M.Hum.

NIP. 196408091990021001

Pembimbing Tesis II



Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.

NIP. 196911141994032003

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 196909222000031002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Tesis ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 05 September 2022

KOMISI PENGUJI TESIS

Ketua



Syahrur Dwi Marta, S.S., M.A., Ph.D.

Anggota I



Prof. Dr. Drs. I.B. Putera Manuaba, M. Hum.

NIP. 196408091990021001

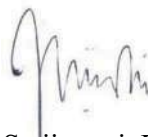
Anggota II



Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.

NIP. 196911141994032003

Anggota III



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP. 196001131985032002

Anggota IV



Dr. Sri Ratnawati, Dra., M.Si.

NIP. 195708161986012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, ridla dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul *Makna Laut dalam Puisi-Puisi D. Zawawi Imron: Kajian Hermeneutika Ricoeur* ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar master Program Kajian Sastra dan Budaya di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Proses penyelesaian tesis ini tidak mungkin berjalan dengan lancar jika tidak dibantu oleh sejumlah pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini;

1. Prof. Drs. Dr. I.B. Putera Manuaba, M.Hum sebagai pembimbing pertama dan Dr. Ida Nurul Chasanah, M.Hum sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan bimbingan selama penelitian tesis ini;
2. Segenap pengajar di Program Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis;
3. Seluruh staf administrasi Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah membantu penulis dalam memenuhi kebutuhan administratif selama perkuliahan;
4. Orang tua dan keluarga, utamanya istri saya Ety Rimadani, yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini;

5. Seluruh teman-teman kuliah angkatan 2019 di Kajian Sastra dan Budaya seperti Wildan, Ocha, Sasa, Maria, Sinta, Dana dan lain-lainnya yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi magister ini;
6. Semua pihak yang telah mendukung penulis selama pengerjaan tesis.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat. Tulisan ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga segala kritik dan masukan sangat terbuka bagi perbaikan dan pengembangan tesis ini ke depannya.

Sidoarjo, 20 Juni 2022



M. Rosyid H.W.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '67739AKX011042026'.

M. Rosyid H.W.
NIM . 121914153009

ABSTRAK

Puisi-puisi karya D. Zawawi Imron menghadirkan metafora-metafora tentang laut. Metafora tentang laut tersebut menarik untuk dikaji karena dihadirkan dengan variasi penulisan metafora yang khas dari D. Zawawi Imron. Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami makna-makna yang terbentuk dari metafora-metafora laut dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron serta menjelaskan hubungan makna-makna tersebut dengan dunia acuannya sehingga dapat memahami rumusan makna laut dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron.

Penelitian ini memanfaatkan teori hermeneutika Paul Ricoeur, dan terdiri dari dua tahap analisis. *Pertama*, pengungkapan makna dari metafora-metafora laut dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron. *Kedua*, analisis hermeneutik tentang hubungan makna-makna metafora laut dengan dunia acuan atau aspek-aspek referensialnya.

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *pertama*, metafora laut sebagai sosok ibu yang memaknakan budaya merantau dan budaya melaut masyarakat Madura. Budaya merantau yang mengakar pada masyarakat Madura adalah implikasi dari kondisi ekologis Madura yang gersang. Sementara melaut telah bertahun-tahun menjadi tradisi masyarakat pesisir untuk mencari sumber penghasilan. *Kedua*, metafora laut sebagai medan kerja yang memaknakan etos kerja masyarakat Madura. Kerja keras telah menjadi karakter yang melekat pada orang Madura sebagai dampak kegersangan ekologis tanah Madura dan perjuangan di tanah rantau. Metafora laut sebagai medan kerja juga dimaknakan sebagai visi kebudayaan dari D. Zawawi Imron agar masyarakat memanfaatkan sumber daya laut yang kaya dan melimpah.

Kata-Kata Kunci: Ricoeur, puisi, metafora, hermeneutika, makna dan laut

ABSTRACT

D. Zawawi Imron poems present metaphors about the sea. The metaphor about the sea is interesting to study because it is presented with a variety of typical metaphor writing from D. Zawawi Imron. Therefore, the purpose of this study is to understand the meanings formed from sea metaphors in D. Zawawi Imron's poems and to explain the relationship between these meanings and the world of reference which to understand the formulation of the meaning of the sea in D. Zawawi Imron poems.

This research uses Paul Ricoeur's hermeneutic theory, and consists of two stages of analysis. First, revealing the meaning of sea metaphors in D. Zawawi Imron's poems. Second, hermeneutic analysis of the relationship between the metaphorical meanings of the sea and its world of reference or its referential aspects.

The results of the analysis found in this study are first, the metaphor of the sea as a mother figure who interprets the culture of wandering and the culture of fishing for the Madurese community. The culture of wandering which is rooted in the Madurese community is the implication of the arid ecological conditions of Madura. While fishing has been a tradition for coastal communities for years to find a source of income. Second, the sea metaphor as a field of work that defines the work ethic of the Madurese community. Hard work has become an inherent character of the Madurese as a result of the ecological aridity of the Madurese soil and the struggle in the overseas lands. The metaphor of the sea as a field of work is also interpreted as a cultural vision of D. Zawawi Imron so that people take advantage of the rich and abundant marine resources.

Keywords: Ricoeur, poem, metaphor, hermeneutics, meaning and the sea

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Batasan Konseptual	18
2.3 Landasan Teori.....	19
2.3.1 Hermeneutika Paul Ricoeur.....	20
2.3.2. Metafora Paul Ricoeur.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Sumber Data	30
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data	32
3.1.2 Teknik Analisis Data	34
BAB IV WACANA DAN SIMBOLISASI LAUT DALAM PUISI	35
BAB V KONTEKSTUALISASI LAUT DAN APROPRIASI DIRI	64
5.1. Laut sebagai Sosok Ibu	65
5.2. Laut sebagai Medan Kerja.....	73
5.2.1. Etos Kerja Masyarakat Madura.....	73
5.2.2. Sumber Daya Kelautan	77
BAB VI PENUTUP	91

6.1. Simpulan.....	91
6.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94